

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Abata, Q. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Lengkap Cetakan 1*. Jakarta.
- Gandasoebrata, R. 2008. *Penuntun Laboratorium Klinik. Edisi 9*. Dian Rakyat. Jakarta.
- G. Pontoh, Azma. 2016. Gambaran Kadar Bilirubin Pasien Tuberkulosis Paru Selama Pengobatan di RSUP Prof. Dr. R.D. *Jurnal e-Clinic*. 4(1).64-67.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Rancangan percobaan : teori dan aplikasi. Edisi 3*. Jakarta.
- Joyce, L.F.K. 2007. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik. Edisi 6*. EGC. Jakarta.
- Kosasih, E,N dan A.S. Kosasih. 2008. *Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik. Edisi ke-2*. Karisma Publising Group. Tangerang.
- Mathindas, Stevry, Rocky Wilar, Audrey Wahani. 2013. Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedi*. 5(2):119-126.
- Panil, Z. 2008. *Memahami Teori dan Praktek Biokimia Dasar Medis. Edisi 1*. EGC. Jakarta.
- Puspitosari, R.D, Sumarno dan B. Susatia. 2013. Pengaruh paparan sinar matahari pagi terhadap penurunan tanda ikterus pada ikterus neonatorum fisiologis. *Jurnal Kedokteran Brawijawa*. 22(3):131-140.
- Reni, T, R. 2017. Perbedaan hasil pemeriksaan bilirubin total sampel serum, plasma EDTA dan plasma heparin. *Skripsi*. Unimus Semarang.
- Rosida, Azma. 2016. Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Hati. *Jurnal Kedokteran*. 12 (1):123-131.
- Sutedjo, A.Y. 2009. *Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Penerbit Amara Books. Yogyakarta.
- Sacher, R.A. dan A. Richard, 2004. *Tinjauan Klinik Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Edisi 11*. EGC. Jakarta.
- Wibowo, S. 2007. Perbandingan kadar bilirubin neonatus dengan dan tanpa defisiensi glucose-6-phosphatase dehydrogenase, infeksi dan tidak infeksi *Dissertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Zunedi. 2011. Perbedaan yang bermakna setelah dilakukan penundaan 1, 2 dan 3 jam. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar.